

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2014) menjelaskan desain penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi deskriptif yang mana dalam penelitian ini peneliti bermaksud menjelaskan atau menggambarkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan di UD. Dua Putra dengan unit analisis karyawan produksi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

3.2.Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur yang akan membantu dalam melakukan penelitian karena definisi operasional akan menunjukkan pada

indikator – indikator, aspek-aspek variabel dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (Dependen) dan satu variabel bebas (Independen). Yang mana variabel terikat (Dependen) yang peneliti teliti adalah Kepuasan Kerja (Y), sedangkan variabel bebas (Independen) yang peneliti teliti adalah Disiplin Kerja (X). Adapun masing – masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis sehingga diharapkan pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien.

Adapun indikator-indikator disiplin kerja menurut Soedjono (2002) dalam Permatasari, Musadieg dan Mayowan (2015) meliputi:

1. Ketepatan waktu
2. Pemanfaatan sarana
3. Tanggung jawab yang tinggi
4. Ketaatan terhadap aturan perusahaan

3.2.2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja yaitu suatu sikap emosional/perasaan yang dimiliki oleh seorang karyawan terhadap pekerjaannya.

Adapun indikator kepuasan kerja menurut Edison dkk (2017) indikator dari kepuasan kerja terdiri dari:

1. Upah
2. Pekerjaan
3. Penyelia (atasan)
4. Rekan Kerja

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Disiplin kerja (X1)	1. Ketepatan waktu	1. Tepat waktu serta tertib dalam bekerja	Menurut Soedjono dikutip oleh Permatasari, Musadieg dan Mayowan (2015)
	2. Menggunakan peralatan dengan baik	2. Berhati-hati dalam memaksimalkan penggunaan peralatan kerja	
	3. Tanggung jawab yang tinggi.	3. Mampu bekerja sesuai prosedur dan bertanggungjawab	
	4. Ketaatan terhadap aturan	4. Taat terhadap peraturan yang telah ditentukan	
Kepuasan kerja (Y)	1. Upah	1. Perusahaan memberikan upah yang layak dengan hasil kerja karyawan	Menurut Edison dkk (2017)
	2. Pekerjaan	2. Karyawan dapat bertanggung jawab dalam pekerjaannya	
	3. Penyelia/atasan	3. Penyelia/atasan memberikan arahan pada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.	
	4. Rekan Kerja	4. Karyawan memiliki rekan kerja yang selalu mendorong dalam melakukan pekerjaan dengan baik.	

3.3.Skala Pengukuran

Daftar pernyataan yang disusun untuk mengukur variabel disiplin kerja dan kepuasan kerja karyawan bagian produksi menggunakan instrument berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran yakni skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan sejumlah skor 1-5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Berikut adalah tabel skala Likert.

Tabel 3.2
Skala Likert

	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono 2014

3.4. Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) “Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi UD. Dua Putra yang berjumlah 36 orang karyawan borongan.

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan bagian produksi UD. Dua Putra yang berjumlah 36 orang karyawan borongan.

3.4.3. Teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh karena semua populasi dijadikan responden penelitian yang ada dalam populasi itu.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan produksi UD. Dua Putra yang berjumlah 36 karyawan. Sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data awal yang didapat oleh peneliti yang didapat secara langsung selama melakukan penelitian di lapangan. Adapun data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

Data yang digunakan oleh peneliti didapat dari penyebaran angket pada karyawan UD. Dua Putra.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung oleh peneliti, yakni dengan menjadikan peneliti terdahulu dan kajian kepustakaan sebagai referensinya dan dokumentasi dari objek penelitian.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat objek secara langsung.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan tanya jawab kepada unit analisis dalam hal ini adalah karyawan bagian produksi, dan pihak – pihak terkait yang memiliki hubungan dengan permasalahan objek yang diteliti.

3. Angket

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan.

4. Dokumentasi

Bukti yang digunakan untuk memperkuat penelitian peneliti. Dalam hal ini dengan menyediakan dokumen–dokumen yang akurat pencatatan sumber–sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan

sebagainya. Dokumentasi dari perusahaan seperti data absensi selama 3 bulan terakhir, profil usaha, dan data karyawan.

3.7. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan hasil penelitian atau data yang baik, instrumen haruslah valid dan reliabel. Valid artinya dapat digunakan untuk mengukur objek, sedangkan reliabel berarti instrumen yang digunakan dapat digunakan berkali – kali untuk mengukur objek yang sama dengan hasil data yang sama.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada angket harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Menurut Sugiyono (2014) instrumen dikatakan sah berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat. Sugiyono menyatakan bahwa bila harga korelasi atau r hitung dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Sedangkan r hitung dinyatakan memenuhi syarat valid jika korelasi tiap faktor bernilai positif jika besarnya diatas 0,30.

Berikut adalah rumus untuk menguji validitas suatu instrumen.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

- Σxy : Jumlah perkalian variabel x dan y
- Σx : Jumlah nilai variabel x
- Σy : Jumlah nilai variabel y
- Σx^2 : Jumlah pangkat dua nilai variabel x
- Σy^2 : Jumlah pangkat dua nilai variabel y
- N : Banyaknya Sampel

Berikut hasil uji yang peneliti lakukan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 25 tentang uji validitas masing-masing item variabel penelitian yang mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

Item	Korelasi	Batas Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,742	0,30	0,000	<i>Valid</i>
Y.2	0,585	0,30	0,001	<i>Valid</i>
Y.3	0,698	0,30	0,000	<i>Valid</i>
Y.4	0,674	0,30	0,000	<i>Valid</i>

Sumber: Data SPSS (diolah) 2020

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

Item	Korelasi	Batas Korelasi	Signifikansi	Keterangan
X.1	0,510	0,30	0,004	<i>Valid</i>
X.2	0,726	0,30	0,000	<i>Valid</i>
X.3	0,667	0,30	0,000	<i>Valid</i>
X.4	0,748	0,30	0,000	<i>Valid</i>

Sumber: Data SPSS (diolah) 2020

Dari output uji validitas instrument diatas menunjukkan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi ($r \geq 0,30$). Sehingga seluruh item dalam instrumen dapat dipergunakan dalam analisis berikutnya.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Croanbach Alpha* (Sugiyono, 2014).

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika diketahui nilai *Croanbach Alpha* lebih dari 0,6, jika dibawah 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut adalah rumus untuk menghitung reliabilitas.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_n = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

a_1^2 = varians total

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kepuasan Kerja	0,766	0,60	Reliable
Disiplin Kerja	0,761	0,60	Reliable

Sumber: data SPSS diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil output uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbachalpha* masing-masing item instrument $\geq 0,60$ yaitu sebesar 0,766 untuk kepuasan kerja dan disiplin kerja sebesar 0,761. Artinya semua item data (instrument) dapat dipercaya keadaannya. Sehingga dapat ditarik bahwa keseluruhan item kuisisioner tentang variabel disiplin kerja dan kepuasan kerja dinyatakan reliable. Oleh karena itu, kuisisioner yang digunakan dapat dikatakan layak sebagai instrument untuk melakukan pengukuran.

3.8. Teknik analisis data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data – data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi frekuensi masing- masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel – variabel independen terhadap variabel

dependen, baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data.

Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai angka satu sampai lima, sehingga diperoleh range/ interval nilai sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{skala}}$$

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

Tabel 3.6
Interpretasi Skala Pengukuran

Interval	Keterangan
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
>1,80 – 2,60	Rendah
>2,60 – 3,40	Cukup/Sedang
>3,40 – 4,20	Tinggi
>4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2014)

3.8.2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2014) Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya

diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah.

3.8.2.1. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2014) analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu disiplin kerja (X), terhadap kepuasan kerja (Y). Menurut Sugiyono (2014), persamaan analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Kepuasan kerja

a : Costanta

b : Koefisien regresi antara disiplin kerja dengan kepuasan kerja

X : Variabel disiplin kerja

E : eror

3.8.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t test) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu atau sebagian mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Purnomo, 2016). Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai

signifikan dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Bila nilai signifikan $> 0,05$ atau 5%, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel bebas (disiplin kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kepuasan kerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.